

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan informasi yang cepat dan akurat saat ini sangat dibutuhkan karena ketersediaan informasi yang banyak dan penyebarannya yang cepat dari sumber informasi ke pengguna informasi selain itu juga perkembangan sistem dan teknologi informasi telah banyak membantu masyarakat, terutama pengguna yang mencari banyak informasi di internet, meningkatnya jumlah pengguna internet dipengaruhi oleh kemajuan teknologi internet dan telekomunikasi. Pada awal tahun 2021 terekam 202,6 juta orang, jumlah itu naik 15,5% atau 27 juta orang dibandingkan Januari 2020. Indonesia saat ini mempunyai jumlah penduduk 274,9 juta jiwa. artinya penetrasi internet Indonesia akan mencapai 73,7 % pada awal 2021[1].

Website merupakan bagian dari teknologi internet yang berkembang pesat. Penggunaan situs *website* dalam suatu organisasi merupakan bagian dari modifikasi prosedur dan proses menggunakan teknologi komputer untuk menyediakan layanan yang benar-benar bermanfaat bagi pengguna. Karena kegunaan dan urgensinya dalam memuaskan keinginan dan kebutuhan pengguna, kualitas sebuah *website* menjadi sangat penting.

I-Meeting adalah *website* yang dapat digunakan untuk manajemen berbagai acara yang sudah dijadwalkan dan dapat dikostumisasi sesuai dengan kebutuhan. I-Meeting merupakan produk baru PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) untuk menunjang kebutuhan PT Indonesia Comnets Plus (ICON+), Perusahaan Listrik Negara (PLN), maupun masyarakat yang ingin memanfaatkan teknologi buatan PT Indonesia Comnets Plus (ICON+), maka dari itu diperlukan pengujian terkait kualitas dari I-Meeting untuk mengevaluasi kualitas I-Meeting menggunakan *Software Product Quality Model ISO/IEC 25010*, saat ini I-Meeting masih digunakan oleh internal PT Indonesia Comnets Plus (ICON+), belum di publikasikan ke masyarakat luas, oleh karena itu maka perlu untuk dilakukan evaluasi terhadap I-Meeting.

Software Product Quality ISO/IEC 25010 adalah model yang digunakan untuk meneliti software I-Meeting dikarenakan model *Software Product Quality* ISO/IEC 25010 memberikan spesifikasi kelas dunia untuk berbagai hal, termasuk produk, layanan, dan sistem dari sebuah perusahaan untuk memastikan kualitas, keamanan, dan efisiensinya. ISO/IEC 25010 merupakan salah satu model penilaian kualitas perangkat lunak dan merupakan model terbaru dari model sebelumnya yaitu model ISO/IEC 9126[2]. Beberapa jurnal sebelumnya telah membahas penggunaan ISO/IEC 25010 sebagai penelitian untuk mengevaluasi layanan elektronik di bidang pertanian di Republik Ceko menggunakan ISO/IEC 25010 yang mengarah pada kesimpulan bahwa pemahaman pengguna tentang layanan elektronik di bidang pertanian lebih rendah dari pada industri dan jasa[3].

PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) adalah perusahaan yang bidang utama kegiatan perusahaan meliputi penyediaan jaringan telekomunikasi, penyediaan peralatan dan jasa telekomunikasi, penyediaan konten telekomunikasi, penyediaan perangkat lunak komputer, perangkat keras dan layanan TI serta pengelolaan dan pengoperasian sistem TI, fasilitas pengolahan data serta jasa profesional dan kegiatan yang berhubungan dengan teknologi informasi yang berkaitan dengan bidang sumber daya manusia, keuangan, akuntansi, akuntansi dan layanan pelanggan, menyediakan layanan telekomunikasi dan teknologi informasi lainnya untuk mendukung kegiatan usaha di bidang ketenagalistrikan [4].

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah masalah evaluasi kualitas produk I-Meeting. Sehingga kuesioner nantinya akan berfokus tentang *website* I-Meeting. Masalah yang akan diangkat, yaitu :

1. Bagaimana hasil evaluasi sistem I-Meeting berdasarkan dimensi *Software Product Quality Model* ISO/IEC 25010?
2. Apakah I-Meeting bisa dikategorikan sebagai *website* yang berkualitas berdasarkan dimensi *Software Product Quality Model* ISO/IEC 25010?
3. Apa rekomendasi untuk beberapa mitigasi aksi dan usulan kebijakan terkait standard prosedur operasional?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengevaluasi sistem I-Meeting berdasarkan dimensi *Software Product Quality Model* ISO/IEC 25010.
2. Mengetahui kategori dari I-Meeting berdasarkan dimensi *Software Product Quality Model* ISO/IEC 25010.
3. Memberikan rekomendasi untuk beberapa mitigasi aksi berupa usulan kebijakan terkait standard prosedur operasional.